

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memberikan sejumlah kesimpulan yang dapat dirangkum sebagai berikut.

1. Penelitian ini menerapkan *K-Means* dan *K-Medoids* dalam klasterisasi kelompok keluarga beresiko *stunting* seluruh desa di Jawa Barat menggunakan metode (CRISP-DM). Hasil penerapan algoritma *K-Means* membentuk 3 *cluster*, yaitu 3 *cluster*, yaitu *cluster* 0 (rendah) berjumlah 5196 data, *cluster* 1 (sedang) berjumlah 106 data, *cluster* 2 (tinggi) berjumlah 9 data. Sedangkan penerapan algoritma *K-Medoids* membentuk 3 *cluster*, yaitu 3 *cluster*, yaitu *cluster* 0 (rendah) berjumlah 5192 data, *cluster* 1 (sedang) berjumlah 105 data, *cluster* 2 (tinggi) berjumlah 14 data.
2. Hasil algoritma *K-Means* dalam melakukan *clustering* kelompok keluarga beresiko *stunting* seluruh desa di Jawa Barat lebih baik dibandingkan algoritma *K-Medoids*. *Silhouette score* dari *K-Means* menunjukkan nilai lebih mendekati 1 yaitu 0.9278. Sedangkan algoritma *K-Medoids* mendapatkan *silhouette score* lebih rendah, yaitu 0.9233. Nilai DBI (Davies Bouldin Index) dari *K-Means* juga lebih baik dan mendekati 0 dibandingkan nilai DBI dari *K-Medoids*. *K-Means* mendapatkan nilai DBI sebesar 0.9380, sedangkan *K-Medoids* mendapatkan nilai DBI 1.0699.

5.2 Saran

Penelitian ini tentu memiliki kekurangan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya yang diantaranya sebagai berikut.

1. Menambahkan data dari periode waktu yang berbeda agar hasil klasterisasi mencerminkan tren dan dinamika yang lebih akurat.
2. Penggunaan algoritma lain seperti *DBScan* untuk mencari model *clustering* yang lebih optimal.